

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara menyeluruh, karena pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar sangat mendukung terwujudnya pembangunan nasional (Peraturan Menteri kesehatan RI no.89 Tahun 2015). Agar dapat dilaksanakan pembangunan nasional tersebut maka salah satunya adalah dengan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum (Endah, 2011).

Kesehatan gigi dan mulut biasanya tidak menjadi prioritas utama bagi sebagian orang. Padahal Kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena apabila gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat bisa menyebabkan rasa sakit, gangguan pada pengunyahan serta dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Salah satu faktor penentu kesehatan gigi dan mulut adalah perilaku. Perilaku merupakan respons seseorang terhadap stimulus yang berhubungan dengan konsep sehat, sakit dan penyakit (Budiharto,2010).

Perilaku yang benar menyikat gigi adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari pagi sesudah makan dan malam sebelum tidur (RISKESDAS,2013). Perilaku memegang peran penting dalam mempengaruhi status kebersihan gigi dan mulut, namaun faktanya dari hasil riset kesehatan

dasar (RISKESDAS) Nasional tahun 2018 menunjukkan sebesar 57,6% masyarakat Indonesia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sedangkan untuk perilaku menyikat gigi yang baik dan benar di Indonesia sebesar 2,3% dan untuk Provinsi Lampung perilaku menyikat gigi yang baik dan benar sebesar 1,1%. Hasil tersebut menunjukkan rendahnya perilaku menyikat gigi yang baik dan benar di Provinsi Lampung. Anak usia sekolah khususnya anak usia sekolah dasar merupakan periode gigi bercampur dan cenderung jajan makanan maupun minuman sesuai keinginan sedangkan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut nya masih rendah sehingga diperlukan tindakan baik untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulutnya,

Menurut penelitian Arianto, Zahron Shaluliyah, Priyadi Nugraha dengan judul Perilaku Menggosok Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V Dan VI Di Kecamatan Sumberejo dari 30 responden didapatkan data bahwa perilaku menggosok gigi dengan kategori baik sebanyak 54,0% dan yang menggosok gigi dengan kategori kurang baik yaitu 46,0%.

Menurut penelitian Nopi Nur Khasanah, Herry Susanto, Weny Feftiana Rahayu dengan judul Gambaran Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Perilaku Menggosok Gigi Anak Usia Sekolah dari 87 responden sebanyak 26,9% siswa kelas 4, 5 dan 6 SDN Gebangsari 02 Semarang memiliki perilaku sesuai SOP dalam gosok gigi. Namun 73,1% diketahui memiliki perilaku tidak sesuai SOP dalam gosok gigi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk menelaah lebih lanjut lanjut lagi tentang **“Perilaku Menggosok Gigi Pada**

Anak Usia Sekolah Dasar”. Masalah tersebut akan diambil dari hasil-hasil studi terdahulu dan studi literature.

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran perilaku menyikat gigi pada anak usia sekolah dasar

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini bersifat Deskriptif. Dengan sasaran anak usia sekolah dasar penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran Perilaku Menyikat Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar.